

ABSTRAK

ROSALINA. Tinjauan Kebutuhan Tenaga Koding Unit Kerja Rekam Medis RS Bhakti Mulia Jakarta Barat. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan – Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : Tahun 2014. xv + 66 halaman, 5 tabel, 6 lampiran

Dalam proses penyelenggaraan koding rawat jalan dan rawat inap di Unit Kerja Rekam Medis RS Bhakti Mulia Jakarta Barat, penggunaan ICD-10, dan ICD-9 CM dalam proses koding dilakukan secara manual dan tenaga koding berjumlah 1 orang. Namun satu orang tenaga diperbantukan untuk Input pasien rawat jalan, Statistik, Pelaporan karena tenaga tersebut kekurangan tenaga. Maka hanya satu orang yang bekerja secara optimal, dengan rata-rata jumlah kunjungan pasien rawat jalan 204 pasien dan rawat inap 10 pasien perhari pada tahun 2013 sehingga kegiatan koding rawat jalan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut sangat mempengaruhi pengumpulan, penyusunan dan pengolahan data laporan rumah sakit.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka penulis akan melakukan perhitungan berapa jumlah kebutuhan tenaga koding di RS Bhakti Mulia Jakarta Barat. Tujuan penelitian mengetahui standar prosedur operasional klasifikasi dan kodifikasi diagnosa pasien rawat jalan dan rawat inap, menghitung lama waktu kegiatan pengkodean rekam medis, menghitung beban kerja tenaga koding rekam medis, menghitung jumlah kebutuhan tenaga koding di unit kerja rekam medis.

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan yang terjadi sesuai pengamatan dilapangan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Menghitung kebutuhan tenaga koding menggunakan metode WISN (*Work Load Indicator Staff Need*)

Kegiatan yang dilakukan tenaga unit koding rawat jalan dan rawat inap saat ini adalah mengerjakan tugas pokok koding juga melakukan kegiatan lain yaitu input pasien rawat jalan, statistik dan pelaporan dan melayani permintaan rekam medis untuk keperluan tertentu. Sehingga menghambat tugas pokok yang seharusnya diselesaikan dan untuk kegiatan koding sendiri menjadi tidak optimal menyebabkan penumpukan tugas, dan sangat mempengaruhi unit terkait. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan tenaga koding saat ini dibutuhkan 1 (satu) orang yaitu tenaga koding rawat jalan dan rawat inap. Perlu penambahan 1 (satu) orang tenaga D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan koding rawat jalan dan rawat inap.

Kepustakaan : 12 buah (1990 - 2012)